

PENGARUH BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN PEMELIHARAAN PERALATAN TERHADAP KUALITAS PRODUK

(STUDI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI SENTRA TAHU DSN. TEGAL PASANGAN DS. PAKIS KEMBAR KEC. PAKIS KAB.MALANG)

Ulin Nuha, Siti Saroh, Daris Zunaida

*Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144,
Indonesia LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144,
Indonesia Email: ulinnuhaa158@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan terhadap Kualitas Produk Pada IKM Sentra Tahu Tegal Pasangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden serta menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Kata Kunci: *Bahan Baku, Proses Produksi, Pemeliharaan Peralatan, Kualitas Produk*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Raw Materials, Production Process and Equipment Maintenance on the Quality Product at IKM Sentra Tahu Tegal Pasangan. The research method used is a quantitative method. The sampling technique used in this study was saturated sampling with a total sample of 31 respondents and using multiple linear regression analysis techniques.

Keywords: *Raw Material, Production Process, Equipment Maintenance, Product Quality*

PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut.

Pada industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses produksi. Pengadaan bahan baku sangatlah penting bagi industri karena keberhasilan tersebut tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Beberapa industri yang ada, terdapat Industri yang menghendaki untuk memperoleh kualitas produk yang baik, maka pastilah sebelum melakukan proses produksi

dengan pasti memilah dan memilih bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksinya Adalah bahan baku yang mempunyai kualitas yang tinggi.

Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh industri karena baik dan buruknya pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. beberapa industri yang bergantung pada kualitas bahan bakunya terkadang terdapat pula industri yang kualitas produknya tidak terlalu dipengaruhi oleh kualitas produknya. Industri tersebut meskipun telah menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, namun bila tidak disertai dengan proses

produksi yang baik dan benar, maka akan diperoleh kualitas produk yang rendah.

Kualitas produk di dalam industri tidak hanya dipengaruhi oleh bahan baku dan proses produksi saja, namun juga terdapat pemeliharaan peralatan. Menurut, Prawirosentono (2009 : 329), kegiatan pemeliharaan pada perusahaan adalah untuk menunjang operasi produksi pada suatu perusahaan.

Setiap usaha dalam persaingan tinggi selalu kompetisi, pelaku bisnis harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perhatian pada kualitas produk memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap kualitas bahan baku dan dampak terhadap proses produksi.

Salah satu industri yang memiliki kepentingan dengan faktor bahan baku, proses produksi dan kualitas produk adalah industri pembuatan tahu. Hal ini dikarenakan, pelaku usaha dapat memproduksi produk yang berkualitas namun tetap memiliki harga jual yang terjangkau oleh masyarakat. Salah satu industri pembuatan tahu adalah sentra tahu yang berlokasi di Dusun Tegal Pasangan Desa Pakis Kembar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Sentra tahu Tegal Pasangan merupakan daerah yang memproduksi tahu putih yang lezat, gurih dan bergizi. Daerah ini memiliki lebih dari 25 produsen tahu, dimana para produsennya memproduksi dari bahan bakunya. Setiap harinya pengusaha tahu mendistribusikan hasil produksi tahu ke pasar-pasar yang ada di Malang, kebanyakan dari mereka berangkat ke pasar pada waktu petang hari dan pulang saat siang hari.

Keberadaan para pengusaha tahu merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena sebagian besar warga dusun Tegal Pasangan bekerja sebagai pembuat tahu, selain itu menjadi suatu penggerak roda perekonomian Kabupaten Malang khususnya desa Pakis Kembar. Kegiatan produksi industri kecil ini pada kenyataannya memiliki beberapa kendala. Misalnya bahan baku yang harganya tidak stabil, kualitas bahan baku yang tidak baik, proses produksi yang tidak menentu, peralatan produksi yang tidak memadai, proses pembuatan tahu yang masih manual.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi, dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk (Studi Pada Industri Kecil Menengah (IKM) Di Sentra Tahu Dsn. Tegal Pasangan Ds. Pakis Kembar Kec. Pakis Kab. Malang)”**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan secara parsial terhadap kualitas produk pada IKM produk Tahu di Sentra dusun Tahu Tegal Pasangan?
2. Adakah pengaruh bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan secara simultan terhadap kualitas produk pada IKM produk Tahu di Sentra Tahu dusun Tegal Pasangan?

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu,

1. Mengetahui pengaruh bahan baku, proses produksi, dan pemeliharaan peralatan secara parsial terhadap kualitas produk pada IKM produk Tahu di Sentra Tahu dusun Tegal Pasangan.
2. Mengetahui pengaruh bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan secara simultan terhadap kualitas produk pada IKM produk Tahu di Sentra Tahu dusun Tegal Pasangan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk di industri kecil dan menengah.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus dan acuan bagi peneliti selanjutnya serta sebagai bahan referensi bagi pihak perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.
2. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi industri dalam meningkatkan bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan serta kualitas produknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Bahan Baku

Menurut Prawirosentono (2007 : 65), bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang. Bahan baku digunakan oleh perusahaan dalam membuat produk di mana

bahan tersebut merupakan bagian terbesar dari suatu barang.

Menurut Kholmi (2003 : 29), mengemukakan bahwa bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.

Proses Produksi

Kegiatan produksi tidak dapat lepas dari adanya proses produksi, karena proses produksi meliputi tahapan-tahapan untuk menghasilkan sebuah produk.

Menurut Assauri (2008 : 105), proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.

Pemeliharaan Peralatan

Pemeliharaan peralatan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan.

Menurut Harsanto (2013 : 107), pemeliharaan merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas dalam rangka menjaga fasilitas atau peralatan agar fasilitas atau peralatan tersebut senantiasa dalam keadaan siap pakai.

Kualitas Produk

Menurut Heizer & Render (2011 : 260), kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif

Lokasi Penelitian

Penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian di Sentra tahu yang berlokasi di Dusun Tegal Pasangan Desa Pakis Kembar Kecamatan Pakis ini memiliki lokasi yang sangat strategis.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas produk.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah produsen tahu yang berada Di Dusun Tegal Pasangan, Desa Pakis Kembar, Kecamatan Pakis sebanyak 31 produsen tahu dan sampel yang diambil peneliti pada obyek penelitian tersebut sebanyak 31 produsen tahu.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, menurut Sugiyono (2014 :137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti
2. Observasi, adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti
3. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
4. Dokumen, berupa dokumen antara catatan penting di lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda Secara umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kualitas Produk (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X₁ = Kualitas Bahan Baku (variabel bebas)

X₂ = Proses Produksi (variabel bebas).

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2010 : 134) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika $\alpha \text{ cronbach} > 0,50$. Jika nilai $\alpha \text{ cronbach} < 0,50$ maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2011 : 241), uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan penelitian adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji F untuk menganalisis apakah bahan baku (X_1), proses produksi (X_2) dan pemeliharaan peralatan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas produk (Y).

PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Umum Industri

Sentra Tahu Tegal Pasangan adalah industri kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu yang berlokasi di Dusun Tegal Pasangan Desa Pakis Kembar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Industri ini sudah berjalan sejak tahun 1990-an, namun Sentra Tahu Dusun Tegal Pasangan ini baru diresmikan pada tahun 2009. Bermula dari satu orang yang memproduksi tahu dan seiring berjalannya waktu jumlah produsen tahu semakin bertambah hingga kini

terdapat 31 produsen tahu yang ada di Sentra Tahu Dusun Tegal Pasangan.

Uji Validitas

1. Uji Validitas Bahan Baku (X_1)
Di dalam Variabel Bahan Baku (X_1) ada 6 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 31 orang. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai $r \text{ tabel}$ didapatkan dari tabel distribusi nilai dengan taraf signifikan 5% dan N (31). Dari ke 10 item pernyataan masing-masing dikatakan valid. Karena $r \text{ hitung}$ lebih dari 0.355 ($r \text{ tabel}$).
2. Uji Validitas Proses Produksi (X_2)
Di dalam Variabel Proses Produksi (X_2) ada 4 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi 7 butir pernyataan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 31 orang. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai $r \text{ tabel}$ didapatkan dari tabel distribusi nilai dengan taraf signifikan 5% dan N (31). Dari ke 10 item pernyataan masing-masing dikatakan valid. Karena $r \text{ hitung}$ lebih dari 0.355 ($r \text{ tabel}$).
3. Uji Validitas Pemeliharaan Peralatan (X_3)
Di dalam Variabel Pemeliharaan Peralatan (X_3) ada 5 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 31 orang. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai $r \text{ tabel}$ didapatkan dari tabel distribusi nilai dengan taraf signifikan 5% dan N (31). Dari ke 10 item pernyataan masing-masing dikatakan valid. Karena $r \text{ hitung}$ lebih dari 0.355 ($r \text{ tabel}$).
4. Uji Validitas Kualitas Produk (Y)
Di dalam Variabel Kualitas Produk (Y) ada 4 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi 6 butir pernyataan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 31 orang. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai $r \text{ tabel}$ didapatkan dari tabel distribusi nilai dengan taraf signifikan 5% dan N (31).

Dari ke 10 item pernyataan masing-masing dikatakan valid. Karena r hitung lebih dari 0.355 (r tabel).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang berkali-kali. Jawaban akan dikatakan reliabel apabila nilai r alpha > r tabel dengan menggunakan Alpha Cronboach dimana perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas:

Pada variabel bahan baku (X1) diperoleh nilai *cronboach alpha* sebesar 0,881 > 0,60, maka hasil dari variabel bahan baku (X1) dikatakan reliabel.

Pada variabel proses produksi (X2) diperoleh nilai *cronboach alpha* sebesar 0,939 > 0,60, maka hasil dari variabel proses produksi (X2) dikatakan reliabel.

Pada variabel pemeliharaan peralatan (X3) diperoleh nilai *cronboach alpha* sebesar 0,956 > 0,60, maka hasil dari variabel pemeliharaan peralatan (X3) dikatakan reliabel.

Pada variabel kualitas produk (Y) diperoleh nilai *cronboach alpha* sebesar 0,968 > 0,60, maka hasil dari variabel kualitas (Y) dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai kolmogrov-smirnov adalah 1.021 serta dapat diketahui bahwa nilai unstandardized residual memiliki nilai asymp. Sig 0.248 yang artinya > 0,05 dan ini mengartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6.564 + 0.262 + 1.704 + -0.959 + 0,05$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan pengertian bahwa.

- Nilai konstanta (α) sebesar 6.564, menunjukkan bahwa variabel bahan baku (X1), proses produksi (X2) dan pemeliharaan peralatan (X3) diasumsikan dengan nilai 0 (nol), maka besarnya variabel kualitas produk (Y) sebesar 6,094.
- Koefisien regresi untuk variabel bahan baku (X1) sebesar 0.262 artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1% variabel inovasi produk (X1), maka akan

meningkatkan kualitas produk (Y) sebesar 0.262.

- Koefisien regresi untuk variabel proses produksi (X2) sebesar 1.704 artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1% variabel proses produksi (X2), maka akan meningkatkan kualitas produk (Y) sebesar 1.704.
- Koefisien regresi untuk variabel pemeliharaan peralatan (X3) sebesar -0.959 artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1% variabel inovasi produk (X1), maka akan menurunkan kualitas produk (Y) sebesar -0.595.

Uji t

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Uji t pada Bahan Baku (X1)
Uji t terhadap indikator bahan baku (X1) didapatkan t hitung sebesar 2.269 dengan signifikan t sebesar 0.031, karena t hitung > t tabel (2.269 > 2.051) atau tingkat signifikan t lebih kecil dari 0.05 (0.031 < 0.05) maka secara parsial indikator bahan baku (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk (Y).
- Uji t pada Proses Produksi (X2)
Uji t terhadap indikator proses produksi (X2) didapatkan t hitung sebesar 4.695 dengan signifikan t sebesar 0.000, karena t hitung > t tabel (4.695 > 2.051) atau tingkat signifikan t lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) maka secara parsial indikator proses produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk (Y).
- Uji t pada Pemeliharaan Peralatan (X3)
Uji t terhadap indikator pemeliharaan peralatan (X3) didapatkan t hitung sebesar -3.706 dengan signifikan t sebesar 0.001, karena t hitung > t tabel (-3.706 > 2.051) atau tingkat signifikan t lebih kecil dari 0.05 (0.017 < 2.051) maka secara parsial indikator pemeliharaan peralatan (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas produk (Y).

Uji F

Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 15,600. Hasil ouput diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15.600 > 2.96). Maka dari analisis dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas bahan baku (X1), proses produksi (X2) dan pemeliharaan peralatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Uji parsial untuk variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.269 > 2.051$ dan tingkat signifikan $0.031 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk tahu di Sentra Tahu Tegal Pasangan.
2. Uji parsial untuk variabel proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.695 > 2.051$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk tahu di Sentra Tahu Tegal Pasangan.
3. Uji parsial untuk variabel pemeliharaan peralatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas produk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3.706 > 2.518$ dan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemeliharaan peralatan berpengaruh terhadap kualitas produk tahu di Sentra Tahu Tegal Pasangan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh Sig. F $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $> F_{tabel}$ yaitu $15.600 > 2.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan berpengaruh terhadap kualitas produk tahu di Sentra Tahu Tegal Pasangan.

Saran

1. Bagi Peneliti
Suatu pertimbangan bagi peneliti dalam melakukan suatu usaha di bidang produksi sehingga mampu melihat apa saja yang perlu dilakukan dalam pemilihan bahan baku dan pelaksanaan kegiatan produksi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menggunakan variabel serupa karena kurangnya pemilihan variabel ini . Peneliti selanjutnya diharapkan juga menggunakan teori yang sesuai dengan kondisi setelah melakukan penelitian. Jika penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan penelitian

selanjutnya agar bisa diperbaiki dan lebih disempurnakan.

3. Bagi Industri Kecil Menengah (IKM) Sentra Tahu

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran bagi industri yaitu untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan berbisnis produksi tahu sehingga mampu melihat apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas produknya yang meliputi peningkatan bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2002). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*, edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: YKPN
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwendra, I. (2014). *Manajemen Kualitas Total*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon P, M. (2004). *Manajemen Operasional (Operation Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.